

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TEACHERS' TEACHING DISCIPLINE TOWARD THE STUDENTS' LEARNING ACTIVITY IN SENIOR HIGH SCHOOL

(Nur Khasanah, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa)

This research aimed to explain and analyze the influence of teachers' teaching discipline toward the students' learning activity in Senior High School of Tri Sukses Natar South Lampung Regency. This research was a quantitative research. This research used descriptive method. The population of this research was the students of SMA Tri Sukses Natar, South Lampung Regency at the XI grade in the academic year of 2015/2016 which were about 150 students, the sample of this research were about 30 respondents. The technique used to gather the data were questionnaire and data analysis was using chi quadrate technique.

The result showed that there was a medium significant influence that happened between the teachers' teaching discipline toward the students' learning activity in Senior High School of Tri Sukses Natar South Lampung Regency, based on the result of the research, it can concluded that the teachers' teaching discipline causes the good effect to the students' learning activity.

Keywords: the students' learning activity, teachers' teaching discipline, the presence of the teacher.

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN MENGAJAR GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

(Nur Khasanah, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, populasi penelitian yaitu siswa SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan kelas XI Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 150 siswa, sampel penelitian sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan teknik chi kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang terjadi antara disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan berada pada taraf signifikan sedang. Hal ini mengisyaratkan bahwa disiplin mengajar guru mampu menimbulkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik.

Kata kunci: aktivitas belajar siswa, disiplin mengajar guru, kehadiran guru.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengalaman yang memberikan pengertian, pandangan dan penyesuaian bagi seseorang yang menyebabkan ia berkembang. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan menghasilkan masyarakat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang kelak dapat berguna, masyarakat yang seperti itulah yang dikatakan sebagai masyarakat profesional.

Tenaga pendidik sangat berperan dalam peningkatan sumber daya manusia, sehingga pendidik harus memiliki kriteria dan sumber daya yang berkualitas demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sehubungan dengan masalah peningkatan mutu pendidikan berarti berkaitan dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar terutama di sekolah, dalam hal ini diperlukan profesionalisme dan kedisiplinan seorang pendidik dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di sekolah.

Profesionalisme dan kedisiplinan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik merupakan tanggungjawab pribadi seorang guru. Apabila kita hubungkan dengan profesi seorang guru di sekolah maka kedisiplinan guru di sekolah mengandung arti sikap dan nilai-nilai di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Disiplin harus selalu ditumbuh kembangkan, apalagi oleh guru agar tumbuh pula ketertiban dan efisiensi. Disiplin harus dimiliki oleh setiap guru dan harus terus ditingkatkan. Salah satu syarat agar dapat ditumbuh kembangkannya disiplin di kalangan guru,

tentu harus didukung dengan tanggung jawabnya sebagai guru.

Beberapa guru ada yang tidak mau mengajar dengan alasan malas, terjebak dalam pembicaraan tak penting di ruang guru sehingga lupa mengajar, atau biasa terlambat datang dengan berbagai alasan. Ada pula guru yang mengajar dengan materi yang tidak memenuhi standar, cara berpakaian tidak rapi, dan bergaya atau bertutur kata yang tidak pantas dimunculkan oleh seorang guru.

Adanya kesenjangan dalam hal ini, tanggung jawabnya sebagai pendidik yang profesional dalam hal ini disiplin guru dalam mengajar masih dirasakan kurang sehingga berakibat tidak baik terhadap siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Hal seperti ini nampak dalam pelaksanaan sehari-hari terdapat di kelas-kelas kosong yang sebetulnya dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas atau latihan-latihan oleh siswa. Kekosongan ini disebabkan oleh ketidakhadiran guru dalam mengajar.

Kemudian disisi lain, masih ada guru yang tidak mengindahkan ketentuan yang telah ditetapkan, baik secara moril maupun sprituil, seperti masih ada guru pada saat mengajar di depan kelas menggunakan pakaian yang tidak rapi, rambut gondrong, tugas diberikan kepada siswa tetapi tidak pernah dikoreksi dan tugas lain yang belum dilaksanakan secara utuh oleh setiap guru dalam proses pembelajaran di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat juga bahwa terdapat kesenjangan dalam hal kelas yang mengalami 1. jam kosong, 2. kelas yang gurunya terlambat hadir, 3. kelas yang gurunya tidak hadir, 4. guru yang mengajar tidak mengenakan seragam rapi, dan 5.kelas yang dalam proses pembelajaran tidak ada kesiapan materi dari guru yang mengajar.

Tabel
Disiplin Mengajar Guru di SMA Tri
Sukses Natar Kabupaten Lampung
Selatan

No	Jumlah kelas	Ukuran	
		Ya	Tidak
1.	6	2	4
2.	6	4	2
3.	6	3	3
4.	6	3	3
5.	6	3	3

Sumber:Guru SMA Tri Sukses Natar
Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMATri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat juga bahwa karakteristik siswa di kelas tergolong aktif tapi tidak relevan dengan pembelajaran, mungkin ini disebabkan oleh tingkat kedewasaan siswa yang masih suka main-main seperti sebagian ada yang yang main-main mengganggu temanya dan sebagian lagi hanya duduk, diam, dan hanya sebagian saja yang mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis menetapkan judul **“Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan”**

TINJAUAN PUSTAKA

Disiplin

Menurut Robbins dalam Achmad Slamet (2007: 216) “Disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan baik tertulis maupun tidak tertulis”.

Mengajar

Menurut Sardiman (2011: 47) menyatakan bahwa “Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman”.

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat kita simpulkan bahwa mengajar adalah kegiatan yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam suatu kegiatan sehingga terjadi proses belajar dan tujuan pengajaran bisa tercapai

Guru

Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil, sebagaimana dikemukakan oleh Nawawi (2008: 124) “guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas”.

Dalam pembelajaran guru sangat berperan penting seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 125) “guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah suatu profesi di dalam dunia pendidikan yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan bimbingan dan latihan.

Disiplin Mengajar Guru

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Menurut Robbins dalam Achmad Slamet (2007: 216) “disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan

kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis". Dalam rangka peningkatan disiplin guru, ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, yaitu:

1. Kehadiran
2. Pelaksanaan tugas (kegiatan)
3. Program tindak lanjut

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin mengajar guru adalah suatu tingkah laku atau perbuatan oleh seorang tenaga pendidik yang sesuai dengan peraturan dalam menyampaikan pengetahuan pada anak didik atau siswa dalam usaha pembentukan sumber daya manusia.

Ciri-ciri guru yang disiplin

Adapun ciri-ciri guru yang disiplin dapat dilihat sebagai berikut:

1. Disiplin terhadap perundang-undangan
2. Seorang guru dituntut untuk secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian yang harus dikembangkan oleh seorang guru
3. Disiplin taat terhadap organisasi profesi
4. Sikap hormat dan bekerjasama dengan teman seprofesi
5. Seorang guru harus memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial yang berarti bahwa guru harus menciptakan dan memelihara hubungan dengan sesama guru dan sekaligus memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial di dalam maupun di luar lingkungan kerjanya.
6. Memelihara sikap terhadap anak didik
7. Di dalam kode etik guru Indonesia dengan jelas dituliskan bahwa guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia

seutuhnya yang berjiwa pancasila, ini berarti guru harus membentuk anak didiknya menjadi manusia Indonesia yang berjiwa pancasila dan membentuk mental yang kuat dan dapat diandalkan sebagai pilar pembangunan bangsa Indonesia

8. Memelihara sikap terhadap tempat kerja
9. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa suasana yang baik di tempat kerja dapat mempengaruhi produktivitas dan semangat kerja, hal ini perlu menjadi acuan setiap guru untuk menciptakan dan memelihara suasana yang nyaman dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana yang harmonis di sekolah
10. Memelihara hubungan yang baik dengan atasan
11. Sebagai salah seorang anggota organisasi, baik organisasi guru maupun organisasi yang lebih besar guru akan selalu dalam pengawasan seorang pemimpin. Di dalam konteks ini guru wajib dan harus memelihara hubungan yang baik dengan atasannya atau kepala sekolahnya
12. Disiplin terhadap pekerjaan
13. Salah satu sikap yang paling diinginkan dan diperlukan sekaligus harus dimiliki oleh guru adalah guru harus disiplin terhadap pekerjaan yang harus diembannya agar tercipta proses belajar mengajar yang diinginkan.

Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin

Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin guru dapat dibedakan menjadi faktor internal guru dan faktor eksternal guru. Faktor internal guru yang memengaruhi disiplin, yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran, keamanan untuk berbuat disiplin, faktor internal guru antara lain:

1. Karakteristik guru
2. Rasa percaya diri

Faktor eksternal guru yang mempengaruhi disiplin, yaitu dikarenakan adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya. Faktor eksternal guru antara lain:

1. Lingkungan sosial
2. Kurikulum Sekolah
3. Sarana dan prasarana

Aktivitas

Menurut Sardiman (2011: 98) “Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), Dalam proses pembelajaran kedua aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga membuahkan aktivitas yang optimal”. Sedangkan Menurut Aunurrahman (2009: 33), dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu

Berdasarkan teori-teori di atas dapat kita simpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan yang memiliki arah dan tujuan, yang sering atau pernah dilakukan oleh setiap orang

Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2007: 36) “belajar ialah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut Skinner dalam Walgito (2010: 184) mendefinisikan definisi belajar adalah yaitu “belajar merupakan proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif artinya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan

dalam dirinya berupa pemahaman pengetahuan yang lama

Siswa

Sardiman (2011: 111) “siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar”. Siswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seseorang sebagai penerima, pencari, menyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan yang berkembang melalui proses pendidikan pada jenjang tertentu.

Aktivitas belajar siswa

Menurut Sadiman (2011: 98) “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani)”. Sedangkan Menurut Oemar Hamalik (2011: 94) penggunaan asas aktivitas dalam belajar siswa memiliki manfaat tertentu, antara lain:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa
3. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
4. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual
5. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan

siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa pemahaman pengetahuan

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMA Tri SuksesNatar Kabupaten Lampung Selatan

JENIS PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dalam (Suharsimi Arikunto, 2010: 160). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode

penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan secara cepat keadaan tertentu dalam masyarakat dengan skor akhir variabel berupa analisis angka-angka menggunakan tabulasi dan statistik. Metode deskriptif merupakan

analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 30 responden yang berisikan 10 item pertanyaan tentang Disiplin Mengajar di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Disiplin Mengajar Guru

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20-21	5	16,6%	Kurang berpengaruh
2	22-23	21	70%	Cukup berpengaruh
3	24-25	4	13,4%	Berpengaruh
Jumlah		30	100%	

Sumber: Analisis Data Hasil Angket Tahun 2015

2. Data hasil sebaran angket yang telah dilakukan terhadap 30 responden yang berisikan 10 item pertanyaan tentang Aktivitas

Belajar Siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Aktivitas belajar siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20–21	9	30%	Kurang Aktif
2	22-23	18	60%	Cukup Aktif
3	24-25	3	10%	Aktif
Jumlah		30	100%	

Sumber: Analisis Data Hasil Angket Tahun 2015

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pengaruh disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan, maka penulis menggambarkan dan menjelaskan keadaan dan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel Disiplin mengajar guru

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat dilihat dari frekuensi disiplin mengajar guru diperoleh data sebanyak 13,4% responden berkategori berpengaruh, 70% responden berkategori cukup berpengaruh, dan 16,6% responden berkategori kurang berpengaruh. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa disiplin mengajar guru sebagian besar berkategori cukup berpengaruh dan hanya sedikit responden yang berkategori kurang berpengaruh.

2. Variabel Aktivitas Belajar Siswa SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan

Berdasarkan Aktivitas belajar pengolahan data di atas dapat dilihat diperoleh data sebanyak 10 % responden berkategori Aktif , 60 % responden berkategori cukup Aktif, dan 30 % responden masuk dalam kategori kurang aktif. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa sebagian besar cukup aktif tetapi dan rata-rata kurang aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Disiplin Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan, maka ditambah kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin mengajar yang dimiliki oleh guru di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan yang didasarkan atas jawaban responden 30 siswa dengan 20 item pertanyaan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara disiplin mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, seperti guru hadir tepat waktu, tidak meninggalkan kelas pada saat jam kewajibannya, menyiapkan materi, menggunakan variasi dalam mengajar, memberikan tugas, dan memberkani program remedial, hal ini dapat menimbulkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik, siswa akan lebih tinggi perhatian, partisipasi, dan tanggung jawabnya. Ini berarti semakin tinggi disiplin guru dalam mengajar maka semakin tinggi pula aktivitas siswa dalam belajar. Kekuatan pengaruh yang terjadi antara disiplin mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan berada pada persentase yang sedang, hal ini mengisyaratkan bahwa disiplin mengajar guru mampu menimbulkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Disiplin Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMA Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya membantu dalam hal penyediaan sarana dan prasarana untuk digunakan oleh guru dan siswa, memberikan pengawasan terhadap kehadiran guru dan pelaksanaan tugas guru.

2. Bagi para guru, hendaknya selalu meningkatkan disiplin dalam menjalankan tugasnya yang sesuai dengan keadaan dan peraturan sekolah, serta meningkatkan pengelolaan kelas pada saat mengajar di dalam kelas..
3. Bagi pihak orang tua, hendaknya selalu memberikan dukungan kepada sekolah yang berkaitan dengan peningkatan mutu/kualitas siswa dan juga untuk kemajuan sekolah, dan selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada anak ketika di rumah agar dapat belajar dengan tekun.
4. Bagi siswa yaitu agar dapat terlebih dahulu belajar di rumah agar dapat lebih aktif, serta berusaha untuk menerapkan keaktifan dalam belajar sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi. 2008. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slamet, Achmad. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta